

Ringkasan Kebijakan Anti Fraud (Anti Fraud Policy)

Summary of Anti-Fraud Policy

PT Bank CIMB Niaga Tbk

No. E.07 - November 2018

Kebijakan Anti Fraud merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*) atas potensi risiko dan konsekuensi terjadinya fraud pada seluruh jenjang organisasi Bank.

Anti fraud policy established as part of Bank internal control system to build compliance culture and risk awareness of the potential fraud risk and fraud consequences within Bank.

Bank berkomitmen untuk melakukan pencegahan fraud dan segera menindaklanjuti potensi kejadian fraud untuk mengurangi dampak kerugian finansial dan non finansial, seperti publikasi negatif maupun hilangnya kepercayaan masyarakat kepada Bank.

Bank is committed to preventing fraud and immediately following up potential fraud incident to reduce the impact of financial and non-financial losses, such as negative publications and loss of public trust in the Bank.

Bank tidak mentolerir segala bentuk fraud (**ZERO TOLERANCE TO FRAUD**) yang dilakukan oleh setiap individu yang bekerja di Bank atau pihak lainnya baik dari dalam maupun luar Bank.

*Bank committed to **zero tolerance** to all types of fraud that committed by employee and/or management at the Bank or other parties both inside and outside the Bank*

Bank mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk bertindak secara jujur, memiliki integritas serta profesionalisme yang tinggi, secara aktif mencegah terjadinya fraud dan melindungi aset Bank dan dana nasabah dengan mematuhi seluruh ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku.

Bank requires all members of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees to act honestly, have high integrity and professionalism, participate and actively protect and secure Bank assets and customer funds by complying the prevailing internal and external regulations.

STRATEGI ANTI FRAUD *ANTI FRAUD STRATEGY*

Bank menerapkan strategi anti fraud secara efektif melalui penerapan 4 (empat) pilar sesuai dengan **SE Bank Indonesia No. 13/28/DPNP tahun 2011** perihal **Penerapan Strategi Anti-Fraud bagi Bank Umum** yaitu :

Pencegahan

Deteksi

Investigasi

Pemantauan

*Bank commits to effectively implement anti-fraud strategy through the following 4 (four) pillars according to **Bank Indonesia Circular No. 13/28/DPNP year 2011** concerning the **Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks**:*

Prevention

Detection

Investigation

Monitoring

1. Pencegahan Fraud

1. *Fraud Prevention*

- Pencegahan fraud: sistem pengendalian fraud berupa langkah pencegahan dalam rangka mengurangi potensi terjadinya fraud.

Fraud Prevention: fraud control systems in form of preventive measures to reduce the potential for fraud.

- Fungsi pencegahan fraud merupakan tanggung jawab bersama seluruh pihak yang ada di Bank baik Manajemen maupun karyawan.
 - Manajemen secara aktif membangun budaya pencegahan fraud dan memberikan komitmen yang kuat untuk mencegah fraud sebagai salah satu wujud dari Tone from the Top.
 - Karyawan harus disiplin dan patuh terhadap kebijakan dan prosedur untuk memitigasi risiko *fraud* yang melekat pada setiap aktivitas serta menjalankan kebijakan anti fraud sehingga dapat menjadi duta anti-fraud di lingkungan kerja masing-masing.

Fraud prevention function is responsibility of all parties in the Bank, both employees and management.

- *Management actively builds a culture of fraud prevention and provides a strong commitment to prevent fraud as a form of tone from the top.*
- *Employees must be disciplined and abide by policies and procedures to mitigate the risk of fraud inherent in every activity and carry out anti-fraud policies so that they can become anti-fraud ambassadors in their respective work environment.*

- Bank secara berkelanjutan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan *Anti Fraud Awareness* yang bersifat wajib bagi seluruh karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan tentang pencegahan dan konsekuensi fraud dimana karyawan selalu diingatkan untuk tetap menjaga nilai-nilai perusahaan dan integritas yang tinggi sebagai upaya untuk mitigasi risiko fraud.

Bank continuously developing human resources quality through held Anti-Fraud Awareness mandatory training programs for all employees aimed at increasing employee knowledge about the prevention and consequences of fraud whereby employees are always reminded to maintain high corporate values and integrity in an effort to mitigate fraud risk.

- Penerapan strategi anti-fraud tidak hanya dilakukan untuk karyawan namun termasuk juga pada mitra bisnis dengan komunikasi melalui pernyataan anti-fraud dan anti korupsi yang terkandung dalam Perjanjian Kerjasama (PKS), Surat Perintah Kerja (SPK), situs whistleblowing service, pengiriman surat electronic ke semua vendor serta pemasangan spanduk dan poster di area kerja Bank.

The implementation of anti-fraud strategy is not only directed at employees, but also at business partners and has been communicated to them through anti-fraud and anti-corruption statements contained in the Cooperation Agreement (CA), Work Order (WO), whistleblowing site, electronic mail sent to all vendors and through banners and posters in the banking areas.

- Bank melakukan fungsi pengawasan melekat dari atasan untuk memastikan dijalankannya kebijakan dan prosedur serta kontrol secara disiplin dan konsisten.

Bank conducts supervisory oversight function to ensure the implementation of policies & procedures and disciplined and consistent control.

2. Deteksi Fraud

2. Fraud Detection

- Deteksi Fraud: sistem pengendalian fraud berupa langkah untuk mengidentifikasi dan mendeteksi fraud dalam kegiatan usaha bank.

Fraud Detection: fraud control system in the form of steps to identify and detect fraud in the Bank's business activities.

- Dengan fungsi deteksi yang efektif indikasi terjadinya *fraud* diharapkan dapat diketahui dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan

With an effective detection function, indications of the occurrence of fraud are expected to be known earlier, so that mitigation measures risks do not continue can be done immediately.

- Bank melakukan fungsi deteksi fraud dengan melakukan pemeriksaan baik pemeriksaan secara berkala atau surprise audit maupun menggunakan pendekatan *data analytic* untuk mengidentifikasi indikasi *fraud* agar segera dapat dilakukan tindakan pemeriksaan lebih lanjut terhadap indikasi *fraud* yang ditemukan tersebut.

Bank carries out the fraud detection function by conducting regular checks or surprise audits as well as using an analytic data approach to identify indications of fraud so that further investigation can be taken immediately on the indication of fraud found.

- Bank mendorong budaya *speak up* dengan eskalasi dan/atau melaporkan adanya indikasi fraud atau pelanggaran lainnya melalui sistem pelaporan fraud yang telah disediakan melalui media whistle blowing yang dikelola oleh pihak ketiga yang independen dan professional, PT. Deloitte Konsultan Indonesia dimana kerahasiaan pelapor terjamin.

Bank encourages implementation of speak up culture by escalating and / or reporting of indications of fraud or other violations by using a fraud reporting system that has been provided through the whistle blowing system managed by an independent and professional third party, namely, PT. Deloitte Consultant Indonesia where confidentiality of the reporter is guaranteed.

- Pihak internal dan eksternal dapat melaporkan setiap pelanggaran kepada CIMB Niaga melalui saluran komunikasi whistle blowing service (WBS) sebagai berikut:

Website (Laporan On-Line)	: https://ayolapor.tipoffs.info
E-mail	: ayolapor@tipoffs.info
Hotline	: 14031
SMS dan WHATSAPP	: +62 822 1135 6363
Faksimili	: +62 21 2856 5231
Surat	: Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033

Internal and external parties can report any violations to CIMB Niaga through the following communication channels:

<i>Website (Laporan On-Line)</i>	<i>: https://ayolapor.tipoffs.info</i>
<i>E-mail</i>	<i>: ayolapor@tipoffs.info</i>
<i>Hotline</i>	<i>: 14031</i>
<i>SMS dan WHATSAPP</i>	<i>: +62 822 1135 6363</i>
<i>Faximile</i>	<i>: +62 21 2856 5231</i>
<i>Mail</i>	<i>: Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033</i>

3. Investigasi

3. Investigation

- Investigasi: sistem pengendalian fraud berupa langkah untuk menggali informasi (investigasi), sistem pelaporan dan pengenaan sanksi atas fraud dalam kegiatan usaha Bank.

Investigation: fraud control system in the form of steps to explore information (investigation), reporting system and imposition of sanctions for fraud in Bank's business activities.

- Pemeriksaan terhadap indikasi fraud dilakukan berdasarkan laporan yang diterima dari berbagai pihak seperti manajemen, nasabah melalui media whistle blowing atau keluhan di kantor cabang maupun call center, unit bisnis maupun tim pemeriksa, maupun hasil deteksi berbagai unit terkait.

Investigation of indications of fraud is carried out based on reports received from various parties such as management, customers through whistle blowing media or complaints at branch offices and call centers, business units and inspection teams, as well as the result of the detection of various related units.

- Dalam merespon suatu kejadian fraud, Bank akan segera mengambil tindakan tegas, ganti rugi termasuk memberikan sanksi pemutusan hubungan kerja, melaporkan ke pihak kepolisian dan/atau melakukan tindakan hukum terhadap pelaku tindakan fraud.

In responding to fraud incident, Bank will immediately take decisive action, compensation including imposing sanctions termination of employment, reporting to the police and / or taking litigation action against perpetrators of fraud

4. Pemantauan

4. *Monitoring*

- Pemantauan: sistem pengendalian fraud berupa langkah untuk memantau, evaluasi dan tindak lanjut sebagai langkah koreksi atas fraud yang terjadi dalam kegiatan usaha bank.

Monitoring: fraud control system in form of steps to monitor, evaluate and follow up as a correction step for fraud that occurs in the Bank's business activities.

- Bank melakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut sebagai tindakan perbaikan atas fraud yang terjadi untuk mencegah kejadian yang sama tidak terulang kembali dan melakukan fungsi pelaporan secara komprehensif kepada Manajemen dan Regulator.

Bank also monitors, evaluates and investigates fraud that occurs to prevent the same incident from recurring and perform a comprehensive reporting function to Management and Regulators.

- Bank melakukan pelaporan penerapan strategi anti fraud secara berkala kepada Manajemen, Dewan Komisaris maupun Direksi sebagai bentuk fungsi pengawasan dan memberikan arahan atas kejadian fraud yang terjadi untuk tindak lanjut perbaikan.

Bank reports periodically the anti-fraud strategy to Management, the Board of Commissioners and the Board of Directors as a form of supervisory function and provides guidance on fraud incidents that occur for follow up improvements.

- Bank melaporkan penerapan strategi anti fraud kepada OJK secara berkala untuk memenuhi regulasi yang telah ditetapkan.

The Bank reports the implementation of anti-fraud strategy to OJK regularly to meet the established regulations.

Penerapan anti-fraud manajemen di CIMB Niaga melibatkan dan merupakan tanggung jawab setiap individu yang terdapat di Bank mulai dari karyawan sampai dengan manajemen senior, Direksi dan Dewan Komisaris.

The implementation of anti-fraud management at CIMB Niaga involves and represents the responsibility of each individual in the Bank from employees to senior management, the Board of Director and the Board of Commissioners.